

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika merupakan cabang ilmu pengetahuan alam (IPA) yang mempelajari gejala alam atau fenomena alam. Fisika adalah salah satu cabang IPA yang mempelajari mengenai tentang gejala alam secara keseluruhan dan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Fisika merupakan salah satu mata pelajaran IPA yang terbilang sulit dipahami. Namun pelajaran Fisika juga bisa menjadi keahlian apabila dipelajari dengan sungguh-sungguh. Dan menumbuhkan kemampuan berpikir peserta didik yang berguna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan Fisika terdiri atas banyak konsep dan prinsip yang sangat abstrak. Kesulitan yang banyak dihadapi oleh sebagian besar peserta didik adalah dalam menginterpretasi berbagai konsep dan prinsip fisika tersebut secara tepat.

Dalam proses pembelajaran pemilihan model pembelajaran juga penting karena akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik dan keaktifan peserta didik di kelas. Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik dalam menemukan pemahaman untuk menyelidiki, mulai dari melakukan pengamatan, mengajukan pertanyaan, merencanakan penyelidikan, menganalisis data, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikan hasil penyelidikan. (Marbun, 2019).

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang baik bagi peserta didik, salah satunya adalah dengan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. LKPD adalah sarana penunjang dan pendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang berupa lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas (Daryanto & Dwicahyono, 2014).

Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing. Model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan pada model pembelajaran ini peserta didik lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta dapat melatih peserta didik dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam menghadapi permasalahan Fisika. Dalam pembelajaran ini guru tidak memberitahukan konsep-konsep Fisika tetapi pendidik membimbing peserta didik menemukan konsep-konsep Fisika tersebut (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mengambil materi Fisika pokok bahasan alat-alat optik dan mengembangkan suatu LKPD. Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Alat-Alat Optik Di SMPK St.Stanislaus Surabaya”

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pokok bahasan “Alat-Alat Optik”? Untuk dapat memperoleh jawaban atas rumusan masalah, maka pertanyaan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas RPP, LKPD, dan Rencana Evaluasi model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan Alat-alat Optik?
2. Bagaimana keterlaksanaan RPP selama pembelajaran model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan Alat-alat Optik?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan LKPD model inkuiri terbimbing pada pokok bahasan Alat-Alat Optik?
4. Bagaimana respon peserta didik setelah penerapan LKPD model inkuiri terbimbing pada pokok bahasan Alat-Alat Optik?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pokok bahasan Alat-Alat Optik ”?

Untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah, maka pertanyaan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan validitas RPP, LKPD, dan Rencana Evaluasi model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan Alat-alat Optik.
2. Mendeskripsikan keterlaksanaan RPP selama pembelajaran model inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pokok bahasan Alat-alat Optik.
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan LKPD model inkuiri terbimbing pokok bahasan Alat-alat Optik.
4. Mendeskripsikan respon peserta didik setelah penerapan LKPD model inkuiri terbimbing pada pokok bahasan Alat-alat Optik.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi bahwa tujuan telah tercapai, adalah:

1. Dihasilkan RPP, LKPD, dan Rencana Evaluasi yang dinilai baik oleh validator ahli.
2. Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan RPP dengan kategori minimal baik.
3. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan *N-Gain* berkategori minimal sedang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik:
 - a. Dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran fisika
 - b. Peserta didik dapat belajar mandiri dengan adanya lembar kerja yang diberikan oleh guru.
 - c. Meningkatkan hasil belajar peserta didik
2. Bagi guru
 - a. Guru dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing
 - b. Membantu dalam penyampaian materi
3. Bagi Sekolah

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang dibuat dan pengembangan model-model pembelajaran.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian:

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. LKPD ini didukung oleh RPP, dan Rencana Evaluasi.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah inkuiri terbimbing.
3. Materi pembelajaran pada pokok bahasan alat-alat optik.

4. Penelitian di lakukan pada Peserta Didik di SMPK St. Stanislaus I Surabaya secara daring.
5. Peningkatan hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini melalui *pre-test* dan *post-test* adalah hasil belajar ranah kognitif.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan skripsi disajikan dengan urutan sebagai berikut:

Bab I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang kurikulum 2013, perangkat pembelajaran, model pembelajaran, hasil belajar, materi pembelajaran, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III: METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang rancangan penelitian, bagan rancangan penelitian, *setting* penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang hasil validasi perangkat pembelajaran dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang di gunakan dalam proses pembelajaran.